

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pongok merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Kepulauan Pongok, Kabupaten Bangka Selatan. Pongok berbatasan dengan Laut Cina Selatan di sebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Celagen dan sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar, Pongok memiliki luas wilayah yaitu 86.543 km² dan berpenduduk 4.179 jiwa (Data Profil Desa Pongok 2015).

Masyarakat Pongok secara turun-temurun masih memanfaatkan sistem pengobatan tradisional dalam masalah kesehatan. Menurut Mahatma dan Mulyono (2005) pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional bukan hal yang baru, dan telah dikenal masyarakat secara luas sejak zaman dahulu. Hampir setiap orang pernah menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati masalah kesehatan yang sering dialami ketika usia dewasa maupun anak-anak (Zein 2005).

Menurut Yusuf (2002) pada umumnya masalah kesehatan yang sering dialami anak-anak adalah kekurangan gizi, pola makan, kurang olahraga dan gangguan kesehatan. Apabila anak mengalami sakit, orangtua akan segera mengobatinya dengan berbagai cara, salah satu pengobatan yang dipilih yaitu dengan menggunakan obat tradisional (Nursiyah 2013).

Penggunaan obat tradisional semakin meningkat hal ini dikarenakan melonjaknya harga obat sintesis dan efek samping bagi kesehatan, sehingga masyarakat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar (Allen dan Hatfield 2004). Faktor lain yang mendorong penggunaan obat tradisional adalah pelayanan kesehatan di Indonesia sangat disadari belum memungkinkan dapat mencapai seluruh pelosok masyarakat (Setyawati 2009). Berdasarkan Data Profil Desa Pongok (2015) Desa Pongok hanya terdapat satu unit pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas.

Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat lokal Bangka, khususnya masyarakat Pongok, Kabupaten Bangka Selatan sudah dikenal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi informasi mengenai data “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional untuk Kesehatan Anak Usia

Dini di Pulau Pongok, Bangka Selatan” hingga saat ini belum pernah dilaporkan sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

Pengetahuan lokal masyarakat Pongok mengenai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk kesehatan anak usia dini selama ini sudah membantu mengatasi berbagai penyakit pada anak usia dini. Pengetahuan tersebut sampai saat ini belum terdokumentasikan dengan baik, baik dari keanekaragaman jenis tumbuhan obat, habitat tumbuhan, habitus tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pemanfaatan tumbuhan obat tradisional. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mempertahankan kearifan masyarakat lokal tentang pengobatan tradisional.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, mengetahui habitat tumbuhan obat, mengetahui habitus tumbuhan obat, mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, cara penggunaan atau pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk kesehatan anak usia dini di Pulau Pongok, Kabupaten Bangka Selatan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan tentang tumbuhan obat dalam rangka pelestarian Sumber Daya Hayati (SDH) tumbuhan obat, sekaligus mengangkat kearifan masyarakat lokal tentang pengobatan tradisional khususnya di Pulau Pongok, Bangka Selatan.